

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.<sup>3</sup> Namun dalam menciptakan pembelajaran yang baik ini tentunya disesuaikan dengan budaya dan sumber-sumber yang dimilikinya, dengan sedikit inovasi dari pendidik untuk menjadikannya sebagai metode pembelajaran yang berdayaguna, termasuk dalam pembelajaran Iman Kepada Malaikat.

Mengingat pembelajaran keimanan ini sangat penting bagi petunjuk hidup dan kehidupan peserta didik maka guru berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan dan kesenangan peserta didik untuk mempelajari Keimanan ini yang disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Salah satu upaya peningkatan keaktifan pembelajaran adalah mengubah paradigma dari pengajaran yang berpusat pada guru ke pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perubahan paradigma ini

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69.

menuntut agar para guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang salah satunya adalah dalam menentukan metode pembelajaran.

Masih banyak para pendidik menggunakan metode diskusi dalam menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi pendidik cenderung menggunakan metode ceramah. Dalam mengikuti pelajaran terutama pada materi iman kepada Malaikat siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di kelas, yaitu dengan hanya mendengar ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respons, kritik dan pertanyaan siswa kepada guru sebagai *feed back* atau umpan balik.

Demikian juga hanya mengejar waktu mengingat harus mengajarkan materi yang cukup banyak tetapi dengan jam pengajaran yang disediakan cukup singkat, tanpa mempedulikan siswanya paham atau tidak, sehingga hal ini menjadikan siswa kurang aktif dan tidak tertarik mengikuti pelajaran tentang iman kepada Malaikat.

Jika permasalahan tersebut masih berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar terhambat. Siswa akan beranggapan bahwa belajar tentang Iman Kepada Malaikat bukanlah kebutuhan, hanya tuntutan kurikulum saja, karena siswa tidak mendapat makna dari belajar Keimanan yang dipelajari.

Muhammadiyah Boarding School Klaten merupakan salah satu sistem sekolah dengan asrama di kabupaten Klaten. Sama halnya dengan

sekolah lainnya, Muhammadiyah Boarding School Klaten juga menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai salah satu misi yang sekolah canangkan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan daya saing untuk berprestasi. Sehingga peserta didik lulusan Muhammadiyah Boarding School Klaten mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain dalam hal akademik.

Dari uraian diatas maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Iman Kepada Malaikat di Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Bagaimana Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Iman Kepada Malaikat di Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X pada pembelajaran Iman Kepada Malaikat di Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya kajian dan pengembangan Pendidikan Agama Islam, terutama dalam pembelajaran Iman Kepada Malaikat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Malaikat di Muhammadiyah Boarding School Klaten dan faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.